

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Membicarakan masalah karir pasti yang terbesit di pikiran kita adalah masa depan. Pilihan karir seseorang nantinya akan sangat berperan penting dalam pencapaian di masa yang akan mendatang terkait dengan kesuksesan individu tersebut. Jadi, sudah sepatutnya ketika menentukan karir, kita sudah memikirkannya secara matang karena berdampak untuk kedepannya nanti. Namun pada kenyataannya dalam perencanaan karir peserta didik, masih banyak diantara mereka yang merencanakan hingga membuat keputusan dengan tanpa pertimbangan karena ketidaktahuan siswa itu sendiri mengenai bakat, minat, kemampuan dan lain sebagainya (Permadi, 2013).

Optimalnya penentuan karir siswa juga tidak luput dari bantuan guru BK disekolah. Guru BK dapat membantu sekiranya dalam hal menuntun dan juga mengarahkan, walaupun nantinya semua keputusan yang dipilih tergantung dari individu itu sendiri. Guru BK dapat menuntun dan mengarahkan dalam menentukan keputusan karir peserta didik yang disesuaikan dengan minat, bakat, nilai-nilai, dan potensi yang ada pada diri peserta didik. Selain dari guru BK sendiri lingkungan keluarga, teman sebaya, dan sekolah juga sangat berpengaruh dalam memberikan pemahaman dan arahan bagi perencanaan karir dari individu tersebut.

Seperti halnya ketika terjun langsung ke lapangan melaksanakan observasi ke sekolah Dwijendra Denpasar yang dikhususkan kepada peserta didik SMA kelas XI MIPA 1. Dapat diketahui bahwa sebanyak 10 peserta didik belum dapat menentukan perencanaan karirnya setelah mereka lulus SMA nanti. Apakah akan melanjutkan keperguruan tinggi atau bekerja. Jika lanjut ke perguruan tinggi jurusan manakah yang sesuai dengan mereka.

Adapun beberapa kendala yang dialami peserta didik ketika menentukan perencanaan karirnya adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik belum memahami diri sendiri dengan baik. Sehingga dalam menentukan karirnya masih terkendala.

2. Peserta didik masih kurang dalam mencari informasi terkait dengan karir.
3. Peserta didik kesulitan jika dihadapkan dengan lebih dari satu pilihan karir.

Hasil wawancara yang sudah dilakukan kepada guru BK di sekolah SMA Dwijendra Denpasar diketahui bahwa guru BK sudah melakukan beberapa cara dalam mengoptimalkan terkait dengan perencanaan karir peserta didik yakni dengan memberikan pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling dan menjelaskan materi tentang karir untuk menambah wawasan peserta didik. Selanjutnya, setelah hasil observasi sudah diketahui maka yang difokuskan dalam penelitian ini adalah terkait dengan perencanaan karir siswa agar lebih matang dalam menentukan karirnya, supaya tidak ada keraguan dan terhambat ketika benar-benar terjun nanti. Menurut Yusuf (Putri,2018) berpendapat bahwa seseorang yang memilih pekerjaan berdasarkan dengan keadaan dirinya yang mencakup kemampuan, kecerdasan, minat, bakat, sikap, nilai-nilai dan sifat-sifat pribadinya. Jika disesuaikan dengan hal-hal tersebut maka individu tersebut dapat melakukan pekerjaannya dengan baik karena sudah mencakup dengan beberapa hal yang disebutkan. Sehingga keputusan terkait dengan perencanaan karir dapat terlaksana dengan produktif. Perencanaan karir peserta didik juga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi perencanaan karir ditentukan oleh pribadi yang *introvert* atau *ekstrovert*. Kepribadian yang terbuka (*ekstrovert*) berkontribusi positif terhadap perencanaan karir, sedangkan kepribadian yang tertutup (*introvert*) adalah faktor penghambat dalam perencanaan karir.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perencanaan karir seseorang adalah melalui kepribadian, maka nantinya perencanaan karir ditentukan sesuai dengan tipe kepribadian yang dimiliki. Ketika peserta didik sudah dapat mengetahui tipe kepribadian yang dimiliki, mereka menjadi lebih paham apakah kemampuan yang dimiliki sehingga, mereka bisa lebih mudah untuk menentukan perencanaan karir yang mereka pilih. Untuk mengetahui tipe kepribadian siswa teori yang digunakan yakni Teori Tipe Kepribadian

John Holland. Teori John Holland (dalam Dharsana, 2010:406) merumuskan bahwa “tipe kepribadian menjadi enam golongan. Setiap golongan dijabarkan kedalam suatu model teori yang disebut model orientasi. Semua orang dapat digolongkan menurut patokan sampai berapa jauh mereka mendekati salah satu di antara enam tipe kepribadian, yaitu : Tipe Realistik (The Realistic Type), Tipe Peneliti/Pengusut (The Investigative Type), Tipe Seniman (The Artistic Type), Tipe Sosial (The Social Type), Tipe Pengusaha (The Enterprising Type), dan Tipe Orang Rutin (Conventional Type)”.

Menurut Gibson & Mitchell (dalam Usmawati, Eny, 2019) Teori Holland tentang teori kepribadian dan model lingkungan merupakan pendekatan yang populer saat ini dalam bimbingan kerja.

Teori John Holland terhadap pilihan pekerjaan dikembangkan berdasarkan beberapa asumsi lain, yaitu:

1. “Kepribadian seorang individu merupakan faktor utama dalam pilihan pekerjaan/kejuruan.
2. Inventori minat/ketertarikan pada kenyataannya merupakan inventori kepribadian.
3. Individu mengembangkan pandangan stereotip jenis pekerjaan yang memiliki relevansi psikologis. Stereotip ini memainkan peran utama dalam pilihan pekerjaan.
4. Angan-angan tentang pekerjaan seringkali merupakan tanda untuk pilihan pekerjaan.
5. Identitas-kejelasan persepsi individu tentang tujuan dan karakteristik pribadinya berhubungan. dengan memiliki sejumlah kecil tujuan kejuruan/pekerjaan yang lebih berfokus.
6. Untuk menjadi sukses dan puas dalam sebuah karir, seseorang perlu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian seseorang. Kesesuaian pekerjaan adalah salah satu di mana orang lain dalam lingkungan kerja memiliki karakteristik yang sama atau mirip seperti miliknya sendiri.”

Dalam pelaksanaan peningkatan perencanaan karir terhadap peserta didik dapat menggunakan beberapa teknik, diantaranya: teknik imitasi, teknik modeling, teknik reinforcement, dan teknik self control.

Teknik yang sesuai dengan pelaksanaan konseling berbasis teori karir John Holland adalah teknik modeling. Menurut Bandura (dalam Ardana, 2014) Teknik modeling merupakan observasi permodelan, mengobservasi seseorang lainnya sehingga seseorang tersebut membentuk ide dan tingkah laku, kemudian dijelaskan sebagai panduan untuk bertindak. Dengan menggunakan teknik modeling konseli dapat mengamati secara langsung seseorang yang akan dijadikan model (*live model*) ataupun dalam bentuk penokohan model (*symbolik model*).

Teknik modeling dipilih dikarenakan, dengan memberikan contoh kepada peserta didik, dapat memudahkan mereka dalam mengimplementasikannya secara langsung. Apalagi kebanyakan peserta didik suka meniru apa yang dilihatnya. Bisa dari contoh secara langsung (guru disekolah, teman sebaya) maupun dari apa yang dilihatnya secara tidak langsung (tokoh yang disukai).

Berdasarkan beberapa hal yang dibahas sebelumnya dan disesuaikan dengan latar belakang masalah tersebut maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul “ Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemui dalam penelitian ini :

- 1.2.1 Peserta didik kesulitan dalam menentukan perencanaan karir setelah lulus SMA nanti.
- 1.2.2 Peserta didik belum bisa memantapkan pilihan karir mereka seperti , merasa kebingungan ketika harus memilih jurusan yang sesuai dengan mereka, dan kesulitan memilih pekerjaan yang sesuai.

- 1.2.3 Peserta didik belum memahami bagaimana menentukan karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
- 1.2.4 Peserta didik kurang mencari informasi tentang karir .
- 1.2.5 Belum adanya buku panduan dalam membantu permasalahan siswa ketika kesulitan dalam merencanakan karir.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan pada penelitian ini terarah dan tidak keluar dari topik permasalahan yang ada, maka penelitian ini hanya membahas mengenai “Pengembangan Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar”.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada, maka dapat ditetapkan rumusan masalah nya sebagai berikut :

- 1.4.1 Bagaimana prototype Buku Panduan berdasarkan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar ?
- 1.4.2 Bagaimana validitas Buku Panduan berdasarkan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar ?
- 1.4.3 Bagaimana keberterimaan Buku Panduan berdasarkan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar ?
- 1.4.4 Bagaimana efektivitas implementasi Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.5.1 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan prototype Buku Panduan berdasarkan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik

Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar.

- 1.5.2 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan validitas Buku Panduan berdasarkan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar .
- 1.5.3 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan keberterimaan Buku Panduan berdasarkan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar .
- 1.5.4 Untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas implementasi Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai alternatif terhadap peserta didik dalam memahami pelaksanaan Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling unuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar .
2. Hasil penelitian dapat dijadikan masukan dan sumber referensi bagi peneliti yang lain yang akan melakukan penelitian dengan pembahasan yang sama.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Pada peserta didik, dengan Buku Panduan Teori Konseling Karir John Holland dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Peserta Didik SMA Dwijendra Denpasar akan memberikan perubahan dan juga

peningkatan kepada siswa yang memiliki permasalahan dalam perencanaan karir nya.

2. Pada guru BK, sebagai bahan masukan untuk guru BK dalam mengatasi kasus siswa yang memiliki permasalahan karir.

### **1.7 Produk Penelitian**

Produk penelitian pengembangan ini berupa (1) buku panduan teori konseling karir John Holland dengan teknik modeling untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik. Tujuan dari dibuatnya buku panduan ini adalah membantu guru BK dalam melaksanakan layanan konseling kepada siswa terutama dalam bidang karir kepada peserta didik yang mengalami perencanaan karir yang rendah. Selain itu, tujuan lain dari penelitian ini adalah peserta didik dapat menentukan perencanaan karir nya yang disesuaikan dengan enam tipe kepribadian John Holland. Buku panduan ini juga mendapatkan HKI (Hak Kekayaan Intelektual).

Buku panduan ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian I (rasional, pokok bahasan, indikator capaian dari konseling karir John Holland, teknik modeling, dan perencanaan karir peserta didik), bagian II (petunjuk umum pelaksanaan teori konseling karir John Holland meliputi tujuan, manfaat, dan teknik modeling), bagian III (prosedur pelaksanaan dan tahapan dalam konseling karir John Holland). (2) Hasil penelitian pengembangan ini akan di publish berupa jurnal berindeks scopus atau sinta dalam bentuk artikel sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lainnya. (3) Instrumen intervensi berupa RPBK, RPBK digunakan sebagai instrumen intervensi pelaksanaan konseling karir John Holland dengan teknik modeling untuk meningkatkan perencanaan karir peserta didik dalam uji coba produk berupa buku panduan.